



## **Pengembangan Produk Kerajinan Tempat Tisu Ramah Lingkungan dari Limbah Kertas Bekas**

**Husnul Khotimah**

*husnulkhotimah41@gmail.com*

Institut Syari'ah Negeri Junjungan Bengkalis

**Putri Sari Ayu**

*putrisariayu3@gmail.com*

Institut Syari'ah Negeri Junjungan Bengkalis

**Dea Kamelia Putri**

*kameliaputrid@gmail.com*

Institut Syari'ah Negeri Junjungan Bengkalis

**Juliana**

*juliana66911@gmail.com*

**Ahmad Shirotol**

*shirotolahmad@gmail.com*

Institut Syari'ah Negeri Junjungan Bengkalis

A Jl Poros Selat Baru Desa Sungai Alam Bengkalis, Riau, Indonesia, 28751

Korespondensi penulis: *shirotolahmad@gmail.com*

**Abstract** Waste paper is a type of waste that continues to increase in number from households, offices, and educational institutions. However, most of it has not been utilized optimally. The use of paper waste as a basic material for creative products can be an alternative solution to reduce environmental pollution. This research aims to develop tissue holder products from waste paper as creative products that are environmentally friendly, have aesthetic value, and have economic value. The method used is an experimental approach within the framework of Participatory Action Research (PAR) which actively involves the community in every stage of activities, ranging from planning, implementation, observation, to reflection. The results of the study show that tissue holders from waste paper have good visual appeal, adequate sturdiness, and can be further developed and become sustainable craft products

**Keywords:** crafts; paper waste; tissue box; upcycling; recycled materials.

**Abstrak.** Kertas bekas merupakan salah satu jenis limbah yang volumenya terus meningkat dari rumah tangga, perkantoran dan institusi pendidikan. Namun sebagian besar belum dimanfaatkan secara optimal. Pemanfaatan limbah kertas sebagai bahan dasar produk kreatif dapat menjadi solusi alternatif untuk mengurangi pencemaran lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk tempat tisu dari limbah kertas bekas sebagai produk kreatif yang ramah lingkungan, memiliki nilai estetika, dan bernilai ekonomis. Metode yang digunakan adalah pendekatan eksperimen dalam kerangka *Participatory Action Research* (PAR) yang melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, hingga refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tempat tisu dari limbah kertas bekas memiliki daya tarik visual yang baik, kekokohan yang memadai, dan dapat dikembangkan lebih lanjut dan menjadi produk kerajinan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** daur ulang; kertas bekas; kerajinan; tempat tisu; limbah kertas.

## **PENDAHULUAN**

Masalah pencemaran lingkungan akibat limbah seperti kertas menjadi tantangan serius di era modern. Limbah kertas yang berasal dari aktivitas rumah tangga, perkantoran, dan institusi pendidikan sering kali dibuang begitu saja dan tidak didaur ulang. Idealnya jika didaur ulang limbah kertas masih memiliki potensi untuk dimanfaatkan menjadi produk-produk fungsional dan estetika serta punya nilai jual, namun masyarakat kurang teredukasi dan kurang memiliki keterampilan yang memadai untuk mengelola limbah tersebut. Walaupun banyak penelitian tentang daur ulang kertas tapi belum banyak yang menggunakan metode PAR secara langsung dalam pelatihan masyarakat, sehingga penelitian ini memiliki kebaruan dalam konteks metode dan melibatkan partisipan secara langsung.

Menurut Safuriar et al. (2023) limbah kertas memiliki potensi besar untuk diolah menjadi produk bernilai ekonomi apabila dikelola secara partisipatif oleh masyarakat. Dalam konteks pengembangan ekonomi kreatif, pengelolaan limbah kertas menjadi sebuah produk kerajinan memiliki nilai strategis. Pemanfaatan limbah kertas bekas merupakan salah satu upaya dalam mengurangi pencemaran lingkungan. Villanueva dan Wenzel (2020) menjelaskan bahwa produksi tisu dari kertas daur ulang menghasilkan emisi karbon lebih rendah hingga 30% dibandingkan kertas baru.

Salah satu bentuk pemanfaatan limbah kertas adalah dengan mengubahnya menjadi produk kerajinan tangan, seperti tempat tisu. Selain mengurangi jumlah sampah, kegiatan ini juga mampu meningkatkan kreativitas serta membuka peluang usaha mikro. Bianchi dan Rossi (2020) juga menemukan bahwa pemanfaatan limbah kertas mendukung pengembangan produk kerajinan lokal yang fungsional dan menarik. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk tempat tisu dari limbah kertas bekas dengan pendekatan kreatif dan berwawasan lingkungan.

Tantangan utama yang dihadapi dalam pengelolaan limbah kertas adalah rendahnya tingkat pemanfaatan limbah kertas oleh masyarakat. Hal ini disebabkan karena kurangnya keterampilan dan informasi tentang potensi daur ulang kertas serta belum tersedia kegiatan yang menggabungkan edukasi, keterampilan, dan pengembangan kewirausahaan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan studi kualitatif. Dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) kami menggunakan metode *Participatory action Research* (PAR), metode pelatihan berbasis partisipasi seperti yang dilakukan oleh Widiyono et al (2022) terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan partisipan dalam mengolah kertas daur ulang menjadi kerajinan. data dikumpulkan melalui observasi langsung dan masyarakat berpartisipasi langsung dari semua tahapan kegiatan, meliputi identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Analisis dilakukan secara deskriptif untuk mengevaluasi hasil dan dampak kegiatan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan karena merupakan salah satu bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi. Institut Syari'ah Negeri Junjdiungan Bengkalis didirikan dengan tujuan memenuhi kebutuhan komunitas akademik dan masyarakat di sekitarnya. kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh tim yang terdiri dari dosen dan mahasiswa ISNJ Bengkalis yang memiliki latar belakang keilmuan di bidang ekonomi, bisnis, dan akuntansi. Diselenggarakan oleh Institut Syari'ah Negeri Junjungan Bengkalis, tim pengabdian kepada masyarakat dibentuk oleh dosen dan mahasiswa, dengan merancang program berbasis edukasi

dan praktik langsung kepada partisipan dalam mengelola limbah kertas menjadi produk yang bernilai ekonomis, yaitu tempat tisu.

Dalam pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan eksperimen berbasis partisipatif (PAR), yaitu masyarakat dilibatkan secara aktif dalam keseluruhan proses tahapan kegiatan, mulai dari pelatihan teknis, produksi hingga evaluasi produk. Hasil observasi memperlihatkan bahwa partisipan mampu mengikuti seluruh kegiatan dengan baik dan menunjukkan peningkatan yang signifikan, partisipan mampu menghasilkan tempat tisu yang menarik dan cukup kokoh, karena adanya pendampingan yang intensif dari tim pelaksana. Hal ini sejalan dengan temuan Ihwan (2020) yang menunjukkan bahwa pelatihan pengolahan limbah kertas dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam menciptakan produk kerajinan yang fungsional

#### **Potensi Ekonomi Produk Daur Ulang**

Produk kerajinan tangan tempat tisu yang dihasilkan dari limbah kertas bekas memiliki nilai jual karena strukturnya kokoh, dan produk ini berpotensi dipasarkan secara lokal sebagai kerajinan tangan ramah lingkungan. Biaya produksinya relatif rendah karena memanfaatkan bahan kertas bekas, tetapi memiliki nilai jual dengan margin keuntungan yang cukup tinggi. Hal ini sejalan dengan pendapat suryana (2016) yang menyatakan bahwa kewirausahaan berbasis bahan lokal memiliki peluang tumbuh secara berkelanjutan. Temuan ini juga diperkuat oleh penelitian Rahim et al. (2022), yang menemukan bahwa pelatihan pengolahan limbah kertas oleh masyarakat mampu menghasilkan produk yang layak jual sekaligus meningkatkan ekonomi rumah tangga secara langsung

#### **Inovasi, Kreativitas, dan Kesadaran Lingkungan**

Selain mengajarkan keterampilan teknis, pelatihan ini turut membuka ruang bagi partisipan untuk mengembangkan inovasi dan kreativitas mereka, beberapa peserta aktif menciptakan variasi bentuk dan desain produk, menunjukkan perkembangan dalam kreativitas individu. Smith dan Walker (2024) mencatat bahwa kegiatan upcycling kertas dalam skala komunitas mampu mendorong inovasi desain dan kreativitas warga dalam menciptakan produk unik yang fungsional. Program ini juga memberi dampak positif dalam membangun kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengurangan sampah dan penggunaan ulang bahan yang sebelumnya dianggap tidak berguna.

#### **Tantangan dan Strategi Penguatan**

Selama pelaksanaan kegiatan, beberapa kendala yang muncul antara lain keterbatasan bahan limbah yang tersedia secara konsisten dan perbedaan kemampuan antar peserta dalam menghasilkan produk berkualitas. Untuk mengatasi hal tersebut, tim pengabdian memberikan pelatihan tambahan dan mengadakan sesi pendampingan lanjutan. Langkah ini diambil agar peserta dapat memproduksi secara mandiri dan mempertahankan kualitas produknya. Menurut Garcia dan Suarez (2020), salah satu kendala dalam pengelolaan limbah berbasis komunitas adalah rendahnya kesadaran awal warga, sehingga dibutuhkan pendekatan edukatif yang konsisten dan berbasis pengalaman.

#### **Dampak Program dan Kaitan dengan Penelitian Terdahulu**

Hasil kegiatan ini mendukung temuan Widyarningsih dan Harini (2020) yang menyatakan bahwa pengelolaan limbah berbasis masyarakat dapat meningkatkan kesadaran lingkungan dan menciptakan peluang ekonomi baru. Kegiatan ini juga memperkuat peran pendidikan tinggi dalam menciptakan solusi nyata bagi masalah sosial dan lingkungan melalui pendekatan yang kolaboratif dan kontekstual.

Kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa pengelolaan limbah kertas menjadi produk kerajinan seperti tempat tisu memiliki potensi ekonomi sekaligus mendukung pelestarian

lingkungan. Melalui pelibatan aktif masyarakat, program ini berhasil meningkatkan keterampilan, kesadaran lingkungan, dan semangat kewirausahaan. Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi model pemberdayaan berkelanjutan yang dapat dikembangkan di wilayah lain.

## KESIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan limbah kertas bekas sebagai bahan dasar pembuatan tempat tisu dapat menjadi alternatif solusi yang kreatif, ramah lingkungan, dan bernilai ekonomis. Proses pelibatan masyarakat secara aktif dalam seluruh tahapan kegiatan berhasil meningkatkan keterampilan, inovasi, dan kesadaran lingkungan akan pentingnya pengelolaan sampah. Produk yang dihasilkan memiliki nilai estetika dan potensi pasar yang cukup menjanjikan. Temuan ini memperkuat pentingnya program edukatif berbasis kewirausahaan sosial, yang tidak hanya menjawab persoalan lingkungan, tetapi juga mendorong pemberdayaan ekonomi lokal secara berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- De la Cruz, J., & Alvarez, R. (2024). Local economic empowerment through paper upcycling cooperatives. *Journal of Rural Studies*, 85, 114–126.  
<https://doi.org/10.1016/j.jrurstud.2023.11.007>
- Ekwunife, O., & Ogunyemi, A. (2021). Market viability of recycled paper crafts in developing economies. *International Journal of Craft & Design*, 10(3), 87–98.
- Garcia, L., & Suarez, V. (2020). Educational strategies for community participation in waste recycling. *International Journal of Community Education*, 12(2), 130–145.
- Ihwan, K. I. (2020). Pelatihan pengolahan limbah kertas menjadi benda seni kerajinan pada siswa-siswi SMPN 19 Mataram. *Alamtana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 13–16.  
<https://doi.org/10.51673/jaltn.v1i1.281>
- Rahim, M. A., Santoso, M. E., Suryana, W., & Sukayasa, K. W. (2022). Daur ulang limbah kertas untuk peningkatan keterampilan masyarakat di bantaran sungai Kota Tasikmalaya. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 4(2), 164–175.  
<https://doi.org/10.38048/jailcb.v4i2.1640>
- Safuridar, I., Azhar, I., Zulida, E., & Asnidar. (2023). Pemanfaatan limbah kertas menjadi barang bernilai ekonomi ibu-ibu PKK Gampong Sungai Pauh Firdaus, Kota Langsa, Aceh. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 1(6), 124–132.  
<https://doi.org/10.55927/jpmb.v1i6.1249>
- Smith, L. E., & Walker, P. (2024). Exploring local recirculation of paper waste through upcycling and artistic recycling. *International Journal of Circular Economy*, 4(1), 22–37.
- Widiyono, A., Fitriyana, S., Shodikin, M., & Nihaya, K. (2022). Pelatihan daur ulang kertas sampah menjadi seni kerajinan di sekolah dasar. *Journal of Human and Education (JAHE)*, 2(2), 49–59.  
<https://doi.org/10.31004/jh.v2i2.49>
- Zhang, H., & Chen, X. (2021). Community empowerment through paper waste crafting: A PAR framework study. *Community Development Journal*, 56(4), 489–506.  
<https://doi.org/10.1093/cdj/bsaa032>